

PENGARUH METODE PROYEK BERKEBUN TERHADAP KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI

(Penelitian *Quasi Eksperimen* di Kelompok B Tk 63 Jayagiri Lembang
Bandung Barat Tahun Pelajaran 2016-2017)

Resi Meirahayu
1302006

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan individu dengan potensi kecerdasan jamak yang masih berkembang, dari sembilan kecerdasan jamak yang dikemukakan Gardner, pada penelitian ini mengkhususkan pada kecerdasan naturalis anak usia dini. Maka dari itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan naturalis ini. Hal tersebut menjadi dasar rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana tingkat kecerdasan naturalis kelompok B Tk 63 Jayagiri Lembang sebelum penerapan metode proyek berkebun?, (2) Bagaimana tingkat kecerdasan naturalis kelompok B Tk 63 Jayagiri Lembang sesudah penerapan metode proyek berkebun?, (3) Apakah terdapat perbedaan tingkat kecerdasan naturalis anak kelompok B Tk 63 Jayagiri Lembang sebelum dan sesudah penerapan metode proyek berkebun?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode proyek berkebun terhadap peningkatan kecerdasan naturalis anak di TK 63 Jaygiri. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Jumlah sampel adalah 36 anak, dengan kelompok eksperimen 18 orang anak yang diberikan pembelajaran metode proyek berkebun, dan kelompok kontrol 18 anak dengan pembelajaran konvensional, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan membandingkan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan metode proyek berkebun terhadap kecerdasan naturalis kelompok eksperimen. Hasil uji normalitas untuk kelompok eksperimen diperoleh hasil signifikansi 0.215 dengan taraf signifikansi 5% dan untuk kelompok kontrol sebesar 0.002, dengan nilai $0.215 > 0.5$ dan $0.002 < 0.5$, maka dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen berdistribusi normal sedangkan kelompok kontrol berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas menggunakan uji Lavene

Resi Meirahayu, 2017

PENGARUH METODE PROYEK BERKEBUN TERHADAP KecERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansinya adalah 0.195 dengan $0.195 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok memiliki varians yang sejenis (homogen). Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji U Mann Whitney diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, maka kecerdasan naturalis kedua kelompok berbeda secara signifikan. Dan uji statistik Wilcoxon Rank Test diperoleh nilai Asymp sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode proyek berkebun terhadap kecerdasan naturalis anak.

Kata Kunci : Kecerdasan naturalis, metode proyek berkebun, quasi eksperimen

THE INFLUENCE OF METHOD OF GARDENING PROJECTS ON EARLY CHILDHOOD NATURALIST INTELLIGENCE

*(A Quasi- Exsperiment Research on Group B Kindergarten 63 Jayagiri
Lembang Bandung West Year 2016-2017)*

Resi Meirahayu
1302006

ABSTRACT

Early childhood is an individual with a growing potential of plural intelligence, of the nine plural intelligences expressed by Gardner, in this study on early childhood naturalist intelligence. Therefore required a proper learning method for the development of this naturalist intelligence. This is the basis of the formulation of the problem, namely (1) What is the level of natural intelligence of group B Tk 63 Jayagiri Lembang before the method of gardening method ?, (2) What is the level of naturalist intelligence group B Tk 63 Jayagiri Lembang method of gardening techniques ?, (3) differences in the level of naturalist intelligence of children group B Tk 63 Jayagiri Lembang before and after applying the method of gardening ?. The purpose of this study is to determine whether there is a significant influence from the use of gardening methods to increase the child's naturalist intelligence in kindergarten 63 Jayagiri. This study uses quasi experimental method with Unlimited Control Group Design. The sample size was 36 children, with experimental group of 18 children using gardening learning method, and control group 18 children with conventional learning, with data technique of observation data, interview, and documentation. Data analysis technique used is quantitative and posttest data analysis in experiment group and control group. Result of research and hypothesis test which have been done show significant difference from the use of gardening method to naturalist intelligence experiment group. Result of normality test for experimental group result of significance of 0.215 with significance level 5% and for control group equal to 0,002, with value $0,215 > 0,5$ and $0,002 < 0,5$, hence can be said experiment group is normal distribution while control group is not normal distribution. Homogeneity test using Lavene test with 5% significance level obtained by significance is 0.195 with $0195 > 0.05$, it can be concluded the data of both groups have a similar variant (homogeneous). From hypothesis testing using U Mann Whitney Test obtained probability of $0.000 < 0,05$, hence naturalist intelligence of both

Resi Meirahayu, 2017

PENGARUH METODE PROYEK BERKEBUN TERHADAP KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

group differ significantly. And Wilcoxon Rank Test statistic test obtained by Asymp sig value. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$ in other words that is very influential from the use of gardening methods to the child's naturalist intelligence.

Keywords: naturalist Intelligence, gardening project methods, quasi-experiments